

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai analisis makna idiom anggota tubuh yang terdapat pada novel *Noruwei no Mori* (1994) karya Haruki Murakami yang ditinjau dari sudut pandang linguistik kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui idiom-idiom apa saja yang terdapat dalam novel tersebut, mengetahui motivasi terbentuknya makna idiom melalui interpretasi makna yang terjadi pada idiom tersebut yang berdasarkan pada teori gaya bahasa metafora, metonimi, dan sinekdoke. Untuk menjabarkannya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Dari penelitian ini, penulis memperoleh 76 macam idiom yang terdapat pada novel *Noruwei no Mori* (1994), di antaranya yaitu idiom yang menggunakan kata *kepala* sebanyak delapan idiom, *telinga* sebanyak lima idiom, *muka* sebanyak satu idiom, *mata* sebanyak 18 idiom, *hidung* sebanyak dua idiom, *mulut* sebanyak delapan idiom, *gigi* sebanyak satu idiom, *leher* sebanyak lima idiom, *punggung* sebanyak tiga idiom, *bahu* sebanyak satu idiom, *perut* sebanyak dua idiom, *pinggang* sebanyak empat idiom, *tangan* sebanyak 13 idiom, *lengan* sebanyak dua idiom, *kaki* sebanyak dua idiom, dan *tubuh* sebanyak satu idiom.

Dari analisis data yang telah dilakukan, terdapat 13 idiom yang maknanya terbentuk secara metafora, secara umum dapat diketahui bahwa hubungan makna leksikal dengan makna idiomatikal dan interpretasi makna idiom yang terjadi secara metafora disebabkan karena adanya kesamaan kognisi pada *source domain* dan *target domain*. Terdapat pula 48 idiom yang maknanya terbentuk secara metonimi, yang menyatakan adanya kedekatan secara ruang, kedekatan secara waktu (adanya dua kondisi yang terjadi secara bersamaan ataupun terjadi secara berurutan), hubungan sebab akibat, dan hubungan antara benda dengan aktivitas. Terakhir, terdapat 15 idiom yang maknanya terbentuk secara sinekdoke, yang menyatakan adanya *penggunaan sebagian untuk menyatakan keseluruhan*, yaitu menggunakan kata *muka* (satu idiom), *mata* (tiga idiom), *mulut* (satu idiom), *punggung* (dua idiom), *bahu* (satu idiom), *tangan* (lima idiom), dan *lengan* (dua idiom) sebagai salah satu bagian dari tubuh, untuk menyatakan tubuh secara keseluruhan.

Keyword: idiom, linguistik kognitif, metafora, metonimi, sinekdoke.

ABSTRACT

This study is research on the analysis of idiom meaning members of the body found in the novel *Noruwei no Mori* (1994) by Haruki Murakami which is viewed from the perspective of cognitive linguistics. This study aims to determine the idioms anything contained in the novel, find the motivation formation idiom meaning through interpretation of meaning that occurs in the idiom which is based on the theory of language styles metaphor, metonymy, and sinekdoke. To describe these things, this study used a descriptive method.

From this study, the authors get 77 kinds of idioms contained in the novel *Noruwei no Mori* (1994), among them are idioms that use the word *head* as much as eight idioms, *ear* as much as five idioms, *face* as much as one idiom, *eyes* as much as 18 idioms, *nose* as much as two idioms, *mouth* as much as eight idioms, *teeth* as much as one idiom, *neck* as much as five idioms, *back* as much as three idioms, *shoulder* as much as one idiom, *stomach* as much as two idioms, *waist* as much as four idioms, *hands* as much as 13 idioms, *arm* as much as two idioms, *feet* as much as two idioms, and *body* as much as two idioms.

From the analysis of the data that has been done, there are 12 idioms whose meaning is formed metaphorically, in general it can be seen that the relationship lexical meaning with meaning idiomatikal and interpretation of the meaning of the idiom which occurs metaphorically due to the similarity of cognition in the source domain and the target domain. There are also 50 idiom whose meaning is formed by metonymy, which implies proximity in space, proximity in time (there are two conditions that occur simultaneously or occur sequentially), causality, and the relationship between objects with activities. Finally, there are 15 idiom meaning sinekdoke formed, that state the use of partial to declare the whole, that is using the word *face* (one idiom), *eyes* (three idioms), *mouth* (one idiom), *back* (two idioms), *shoulder* (one idiom), *hand* (five idioms), and *arms* (two idioms) as one part of the body, to declare the body as a whole.

Keyword: idioms, cognitive linguistics, metaphor, metonymy, sinekdoke.

Idea Alvira, 2014

Analisis makna idiom anggota tubuh dalam novel noruwei no mori

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu